

Indonesian Journal of Islamic Studies

Vol 11 (2023): February

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i0.1656>

Article type: (Islamic Economics)

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7



IJIS

INDONESIAN JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Islamic Studies

Vol 11 (2023): February

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i0.1656>

Article type: (Islamic Economics)

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Eni Fariyatul Fahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Managing Editor

Imam Fauji, Ph.D, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Editors

Dr Adi Bandonu, Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut, Indonesia ([Scopus](#))

Pro. Dr. Isa Anshori , Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya , Indonesia ([Scopus](#))

Wawan Herry Setyawan, Universitas Islam Kediri, Indonesia ([Scopus](#))

M. Bahak Udin By Arifin, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Dr. Nurdyansyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Dr. Istikomah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

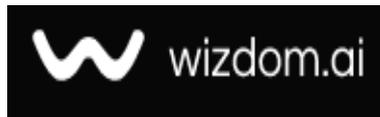
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Analysis of the Implementation of Sharia Compliance on Buddhist Employees in Increasing Sharia Banking Capacity at Islamic Bank

Analisis Penerapan Kepatuhan Syariah pada Karyawan Budha dalam Meningkatkan Kapasitas Perbankan Syariah di Islamic Bank

Fathiya Kada-Sae, fathiya8739@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Fitri Nur Latifah, fitri.latifah@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

Researchers conducted research on sharia compliance with Buddhist employees who work at the Islamic Bank of Thailand, because the Islamic Bank of Thailand is not limited to religion and race for employees. Islamic Bank of Thailand is currently a state company under the supervision of the Ministry of Finance and the Bank of Thailand. Therefore, in this study to find out whether Buddhist employees know and understand about sharia principles in Islamic banks. The research method used is a qualitative research method, with data collection techniques using data from the study of related documents and data from interviews. Research results that can be the result of interviews and related documents. The presentation of the research results is divided into 3 parts as follows: 1. The work factors of Buddhist employees who work in the Islamic bank of Thailand. 2. Islamic Law Regarding Banking Requirements. 3. Services in the Islamic Bank Of Thailand Service Model. From the results of the three research sections, when analyzed together with interviews and related documents, Buddhist employees who work at the Islamic Bank of Thailand adhere to Islamic principles strictly in accordance with the goals of the institution, provide services in accordance with Islamic principles and are impressed by very Islamic user. In the interview, both the Muslim and non-Muslim population commented that they were satisfied with the Islamic Bank of Thailand's convenient services and fulfilled their need to access the service

Published date: 2022-12-19 00:00:00

Pendahuluan

Islamic Bank of Thailand adalah lembaga pertama dan adanya cuman satu di Thailand yang membuka layanan bebas bunga sesuai dengan Islam dan Islamic Bank of Thailand dan didirikan pada tahun 2002 sekarang Islamic Bank of Thailand mempunyai 102 cabang seluruh Thailand. Islamic Bank of Thailand saat ini merupakan perusahaan negara di bawah pengawasan Kementerian Keuangan dan Bank Thailand. Dengan cara seperti itu Perbankan syariah merupakan salah satu jenis lembaga keuangan yang memiliki keunikan bentuk layanan perbankan yang khas dan berbeda dengan lembaga keuangan pada umumnya. Merupakan lembaga keuangan berdimensi syariah yang terlibat dalam banyak bidang dan memiliki berbagai risiko yang berbeda dengan sistem lembaga keuangan secara umum. Oleh karena itu, diperlukan sistem tata kelola perusahaan yang berbeda dan khas yang dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa semua urusan lembaga keuangan Islam diatur secara menyeluruh.[1]

Bank Islam Thailand awalnya akan fokus pada nasabah Muslim Thailand. terutama di tiga provinsi selatan thailand dan bank syariah akan terbuka untuk semua nasabah tanpa memandang ras dan agamanya[2] Demikian pula, pegawai yang bekerja di Islamic Bank of Thailand tidak terbatas pada agama islam saja, Semua individu non Islam juga dapat bekerja tanpa batas. [3]

Saat ini, pengoperasian setiap jenis lembaga keuangan syariah menghadapi sejumlah tantangan dan risiko, seperti risiko keagamaan dan operasional yang kerap muncul akibat ketidaktahuan dan infrastruktur sistem lembaga keuangan syariah.sekarang Islamic Bank Thailand masih kurangnya kesiapan dan kesesuaian, serta kurangnya sistem mekanisme pendukung yang memadai di berbagai bidang seperti kurangnya organisasi syariah dengan kekuasaan dan peran yang memadai Kurangnya kebijakan dan kerangka hukum yang tepat Kurangnya lembaga atau lembaga untuk mengembangkan personel keuangan Islam Dan kurangnya kemandirian dalam menetapkan aturan dan pedoman. Oleh karena itu, niscaya mempengaruhi efisiensi pengawasan syariah dan citra lembaga keuangan Islam. Yang mana kondisi masalah ini sudah ada Beberapa negara telah mengembangkan dan merevisi beberapa isu, contohnya, Otoritas Pengaturan Jasa Keuangan Inggris mengembangkan standar dengan mendefinisikan produk syariah. Meningkatkan peran Dewan Syariah, fungsi utama mempertimbangkan dan memverifikasi produk keuangan sesuai dengan Prinsip Syariah. Dan mempublikasikan bisnis keuangan Islam kepada publik dan keakraban, dll. Demikian pula, dalam kasus Malaysia, struktur dan sistem hukum telah direvisi untuk memfasilitasi operasi yang lebih gesit [4] Sedangkan pengawasan terhadap pengawasan syariah terhadap lembaga keuangan Islam di Thailand Ditemukan bahwa pedoman operasi pada bagian ini kurang jelas, departemen terkait, kurangnya kewenangan dan tugas yang dapat membangun kepercayaan di antara pengguna layanan sebagaimana mestinya.

Permasalahan yang di atas Menunjukkan bahwa Format dan pendekatan pengawasan tentang kepatuhan pada Islamic Bank Thailand belum sepenuhnya dapat dipercaya dan diterima. Dan masih menghadapi permasalahan yang menghambat operasional dan perkembangannya, menaikkan standar agar dapat diterima oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, studi tentang kepatuhan Syariah dan masalah di Islamic Bank Thailand itu merupakan hal yang penting dan perlu studi perkembangan yang mendesak. Peneliti tertarik untuk mempelajari masalah ini sebagai data pendidikan untuk lebih meningkatkan efisiensi dan kredibilitas kepatuhan Syariah di Islamic Bank Thailand dan lembaga keuangan Islam lainnya dimasa depan. Syariah Islam sebagai suatu syariat yang dibawa oleh Rasul terakhir memiliki sifat yang komprehensif dan universal. Komprehensif berarti merangkum seluruh aspek kehidupan manusia baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah). Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang terjadi diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah yang akan diambil pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah karyawan budha memahami tentang akad-akad yang ada di Islamic Bank of Thailand
2. Apakah karyawan budha bisa menerapkan kepatuhan Syariah dalam meningkatkan kapasitas perbankan Syariah di Islamic Bank of Thailand.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan kepatuhan syariah Untuk meningkatkan kapasitas bank syariah di Islamic Bank of Thailand.Ruang lingkup penelitian di Islamic Bank of Thailand dapat dibagi sebagai berikut:

1. Mempelajari faktor kerja karyawan Budha yang bekerja di Islamic Bank of Thailand.
2. Mempelajari hukum Islam tentang persyaratan perbankan
3. Kajian tentang pelayanan dalam model pelayanan Islamic Bank of Thailand.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif [5] . Sumber data yang di gunakan terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu pertama data primer Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan Islamic Bank of Thailand,hukum syariah tentang perbankan syariah, pengguna layanan Islamic Bank of Thailand yang ber agama islam dan agama lain. Dan kedua data skunder data yang

tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan wawancara merupakan sumber data sekunder.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi yang kemudian data yang telah diperoleh akan diuji keabsahannya. Proses analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui tiga tahapan, diantaranya adalah reduksi data, Penyajian Data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Dari studi tentang Analisis Penerapan Kepatuhan Syariah Pada Karyawan Budha Dalam Meningkatkan Kapasitas Perbankan Syariah Di Islamic Bank Of Thailand dengan melakukan studi sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan yaitu Untuk mempelajari apakah karyawan budha memahami tentang akad-akad yang ada di Islamic Bank of Thailand dan Untuk mempelajari apakah karyawan budha bisa menerapkan kepatuhan Syariah dalam meningkatkan kapasitas perbankan Syariah di Islamic Bank of Thailand. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif (*Qualitative Research Method*) dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara dengan responden 40 orang yang memahami layanan perbankan syariah, baik Islam maupun agama lain berusia 18 tahun ke atas:

Dari hasil wawancara diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pekerjaan karyawan Buddha yang bekerja di Islamic Bank of Thailand termasuk faktor yang paling penting dari pendapat bahwa faktor-faktor dalam pekerjaan karyawan Buddha adalah sebagai berikut:

Faktor yang pertama adalah Faktor keamanan kerja yaitu faktor pertama dalam pemilihan karyawan Buddha untuk bekerja di Islamic Bank of Thailand karena bekerja dalam organisasi bank dianggap sebagai tingkat keamanan kerja tertentu oleh bank saat ini. Dan dapat gaji pokok yang tinggi dan merupakan karir yang bekerja di dalam organisasi untuk sebagian besar, yang sejalan dengan penelitian Piyachat [6] telah menggambarkan keamanan karir. Ini berarti rasa aman bahwa Anda memiliki karir yang stabil, pekerjaan yang baik, pendapatan riil yang konsisten, dan perlindungan bahwa Anda akan memiliki karir yang stabil. Apakah penyebab kecelakaan bahkan jika kamu sakit termasuk diperlakukan dengan adil Peluang untuk kemajuan dalam pekerjaan dan bisa bekerja sampai pensiun agar diri sendiri dan keluarga dapat hidup normal memiliki jaminan hidup dan kesejahteraan secara teratur Memiliki lingkungan kerja yang aman tanpa risiko terhadap jiwa dan harta benda. Dan ada hubungan yang baik dalam organisasi antara operasi kerja dengan atasan dan rekan kerja, yang menganggap keamanan kerja sebagai membangun keamanan dalam kehidupan karyawan Buddha yang bekerja di Islamic Bank of Thailand. Meskipun perlu belajar tentang kepatuhan syariah untuk memberikan layanan kepada pengguna jasa Islamic Bank of Thailand.

Faktor kedua yang mempengaruhi pekerjaan karyawan Buddha yang bekerja di Islamic Bank of Thailand adalah kualitas kehidupan kerja. Karena Islamic Bank of Thailand tidak membatasi penggunaannya, kualitas kehidupan kerja tidak berbeda dengan bekerja di bank biasa karena sistem perbankan yang sama, hanya layanannya yang berbeda. Kualitas kehidupan kerja karyawan dianggap sebagai faktor penting dalam bekerja karena dapat mempengaruhi pelayanan karyawan kepada pengguna jasa. Karena kualitas kehidupan kerja juga merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kualitas kehidupan kerja juga. seperti faktor rekan kerja Faktor lingkungan kerja faktor beban kerja semua ini merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas kehidupan kerja sesuai dengan konsep Janejira [7] yang mengatakan bahwa kualitas kehidupan kerja adalah kualitas hubungan antara operator dan lingkungan secara keseluruhan dalam pekerjaannya dan berfokus pada dimensi hubungan manusia yang sering diabaikan oleh faktor teknis dan faktor ekonomi dalam desain kerja dan konsep Aiwarin [8] telah mendefinisikan kualitas kehidupan kerja yang berarti pengembangan seseorang untuk memiliki kondisi kehidupan yang baik oleh pekerja sebagai karyawan memiliki kondisi kerja di bawah kondisi kerja yang sesuai. berhati-hatilah menerima manfaat dan hak secara adil dan setara dalam masyarakat.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pekerjaan karyawan Buddha yang bekerja di Islamic Bank of Thailand adalah kompensasi, karena pekerjaan karyawan bank adalah salah satu pekerjaan bergaji tinggi yang dianggap bermanfaat untuk pekerjaan mereka. Pegawai bank biasanya dibayar sesuai dengan posisinya dan kompensasi khusus untuk bekerja dengan cara lain sebagai agen asuransi jiwa agen real estat Mereka dianggap sebagai kompensasi karyawan atas pekerjaan mereka, yang terkait dengan penelitian Wanvicechanee [9] menjelaskan manajemen kompensasi, yaitu perencanaan, pengorganisasian pekerjaan dan mengendalikan kegiatan yang terkait dengan segala bentuk kompensasi sama-sama menguntungkan secara langsung Ini termasuk manfaat finansial dan layanan yang diberikan, serta manfaat tidak langsung yang diberikan kepada karyawan. sebagai bagian dari peningkatan hubungan kerja mereka satu sama lain Ini sebagai imbalan atas kontribusi atau layanan yang telah diberikan karyawan untuk manajemen kompensasi. Peneliti melihat bahwa itu adalah bagian penting yang secara langsung mempengaruhi karyawan.

Dari studi tentang Faktor-faktor dalam pekerjaan karyawan Buddha yang bekerja di Islamic Bank of Thailand. Dari hasil wawancara dengan pengguna jasa Islamic Bank of Thailand, baik yang beragama Islam maupun yang beragama Buddha, diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi pekerjaan pegawai Buddha yang bekerja di Islamic Bank of Thailand adalah faktor keamanan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas kehidupan kerja dan

faktor kompensasi ini adalah faktor yang mempengaruhi karyawan Buddha untuk bekerja di Islamic Bank of Thailand.

Dari studi penelitian hukum Islam tentang persyaratan perbankan sebagian dari wawancara pengguna layanan Islamic Bank of Thailand, dapat dianalisis data sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan pengguna jasa yang beragama Islam. Telah ditemukan bahwa bank syariah adalah bank yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan praktik keagamaan Islam, yang dianut secara ketat oleh umat Islam. Namun masih memiliki model layanan yang sama dengan bank-bank lain di Thailand karena kepatuhannya yang ketat terhadap agama, menjadikan perbankan syariah sebagai pilihan yang nyaman bagi umat Islam dan tidak berbagi. Tetapi juga mereka yang menganut agama lain. dapat mengakses layanan perbankan syariah juga.

Dalam sebuah wawancara dengan Hukum Islam tentang Persyaratan Perbankan, pengguna Layanan Islamic Bank of Thailand mengomentari Persyaratan Islam mengenai penggunaan wajib Layanan Islam. Ketaatan yang ketat terhadap aturan agama sebagai tradisi Islam mendikte penggunaan uang. Dan ada perbedaan penting lainnya jika seorang pengusaha di berbagai bidang yang jika keuntungan yang dihasilkan dari operasi akan masuk ke bank. Jumlah uang yang akan digunakan untuk membayar zakat dikenal sebagai "zakat", yang dihitung dari keuntungan yang dihasilkan dari keuntungan 2,5 persen menurut peraturan Islam untuk menggunakan uang ini dalam kesejahteraan sosial, seperti fakir miskin, atau mereka yang memiliki utang, yang memiliki efek positif pada bank dalam jangka panjang, merupakan persyaratan lain yang harus diperhatikan oleh pengguna layanan ketika memilih layanan Islamic Bank of Thailand karena Islamic Bank of Thailand akan menyumbangkan 2,5 persen dari hasilnya kepada masyarakat. dengan orang-orang yang membutuhkan uang ini. Oleh karena itu, faktor lain yang mempengaruhi pengguna syariah untuk memilih menggunakan layanan Islamic Bank of Thailand, Islamic Bank of Thailand juga memberikan layanan pinjaman dalam bentuk cerukan tanpa bunga, juga merupakan bantuan jangka pendek kepada nasabah, yang baik bagi bank dalam masa depan juga. Singkatnya, pengguna mengatakan bahwa perlu memiliki jaminan untuk keamanan properti bank dan nasabah untuk mengkonfirmasi bahwa nasabah harus mengembalikan uang yang dipinjam kembali ke bank. Menurut pendapat pengguna syariah, tidak ada masalah dengan cerukan bebas bunga karena dianggap membantu pengguna jasa Islamic Bank of Thailand.

Hal yang sama berlaku untuk wawancara dengan responden dari agama lain yang memiliki akses ke Islamic Bank of Thailand. Mereka semua berkomentar positif tentang akses mereka ke Islamic Bank of Thailand. Karena Islamic Bank of Thailand tidak berbeda dengan bank biasa, mengakibatkan pemeluk agama lain memiliki kemudahan dalam memilih layanan perbankan syariah. Tidak ada larangan yang berbeda dengan orang yang mengamalkan Islam. Persyaratan atau layanan tidak berbeda dengan layanan perbankan lainnya, meminta saran dari karyawan layanan sangat mudah karena ada karyawan agama lain yang bekerja di Islamic Bank of Thailand juga. Akibatnya, perbankan intra-Islam adalah pilihan lain untuk menggunakan bank di dekat rumah, dan pihak ketiga agama non-Islam memiliki pendapat mereka tentang hal itu. Akses ke Islamic Bank of Thailand mereka merasa tidak ada perbedaan dalam mengakses Perbankan Syariah karena karyawan yang berpengalaman tentang penggunaan layanan Perbankan Syariah serta perbedaan dalam mode layanan. Hal ini dikarenakan layanan perbankan syariah berdasarkan prinsip-prinsip peraturan perbankan syariah yang diwajibkan oleh Islam, namun tetap memberikan layanan dengan cara yang tidak berbeda dengan bank konvensional juga memiliki kelebihan dalam menggunakan layanan Kami juga merasa bahwa citra Islamic Bank of Thailand adalah citra cinta yang menarik Kepercayaan tidak berbeda dengan bank lain karena pengawasan Islamic Bank of Thailand dalam mengawasi bank syariah, yang menghasilkan keandalan dan ketenangan hati dalam menggunakan jasa pegawai. Sangat baik. Ada perbedaan saran dan non-perlakuan terhadap pengguna jasa.

1. Faktor Kerja Karyawan Buddha yang bekerja di Islamic bank of Thailand.
2. Hukum Islam Tentang Persyaratan Perbankan
3. Pelayanan Dalam Model Pelayanan Islamic Bank Of Thailand.

Pemberian layanan dalam bentuk layanan Islamic Bank of Thailand dianggap sebagai bentuk layanan yang didasarkan pada kepatuhan syariah untuk memfasilitasi pemeluk Islam, dari mana data dapat dianalisis sebagai berikut :

Seseorang pengguna layanan yang agama Buddha mengomentari gaya layanan karyawan yang diberikan oleh Islamic Bank of Thailand telah mengalokasikan karyawan untuk memberikan layanan yang komprehensif. Tidak membuang waktu dalam mengakses layanan, serta memperkenalkan layanan bagi nasabah yang menggunakan layanan dengan Islamic Bank of Thailand untuk pertama kalinya, sehingga tidak merasa tidak dapat menggunakan layanan di Islamic Bank of Thailand yang didirikan khusus. bagi orang-orang yang menganut Islam, tetapi agama lain masih dapat berbagi Islamic Bank of Thailand dengan orang-orang yang mempraktikkan Islam tanpa merasa terasing, dan anggota karyawan juga menawarkan nasihat untuk keuntungan mereka sendiri. Membuat saya sangat terkesan dalam bidang pelayanan karyawan di Islamic Bank of Thailand, yang sejalan dengan penelitian [10] Chakkaew Studi tentang penilaian kepuasan penerima layanan (*Customer Satisfaction*). Dari segi kualitas layanan, pusat layanan TIK, Kecamatan Mae Puem Kota Kabupaten Muang, Provinsi Phayao Hasil penelitian menemukan bahwa mereka puas dengan pelayanan dan fasilitas yang memadai. dalam hal bahan, peralatan, lokasi, dan waktu layanan yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas termasuk memiliki teknologi modern Selalu memenuhi kebutuhan penerima layanan Baik dalam hal memiliki informasi atau formulir yang nyaman dan mudah diisi. Adanya dokumen atau rambu publisitas untuk memandu prosedur operasi atau berbagai rambu informasi,

kondisi cahaya, suara, cuaca dan suhu yang sesuai dari ruang layanan. Penataan peralatan komputer cukup memadai, kondisi baik. Siap pakai dan memiliki dokumen untuk

dapat meneliti informasi secara memadai dan tepat, dll, menunjukkan kesiapan gedung yang memberikan pelayanan, termasuk memiliki formulir yang mudah diisi. Gaya Tidak Rumit. [11] Khanawet Penelitian dilakukan terhadap kepuasan pegawai terhadap pelayanan keuangan di Rumah Sakit Mahasarakham. Hasilnya menunjukkan bahwa Sebagian besar dari mereka puas dengan penggunaan jasa keuangan. karyawan sopan dan memiliki hubungan manusia yang baik. Bersikap ramah dan tidak sombong dalam pelayanan Pengetahuan tentang aturan dan peraturan mampu memberikan saran atau menjawab pertanyaan dan membantu memecahkan masalah dengan sangat baik Kejujuran dan perhatian terhadap layanan berseri-seri dan layani dengan kerendahan hati verbal.

Oleh karena itu, model layanan Islamic Bank of Thailand menjadi salah satu daya tarik yang menarik lebih banyak pengguna untuk menggunakan layanan perbankan. Layanan karyawan yang cepat dan penuh perhatian akan meninggalkan kesan bagi pengguna. Baik umat Islam maupun non-islam menggunakan layanan ini, dan ada juga layanan berupa layanan kredit yang bermanfaat bagi masyarakat dengan cara lain dengan mendatangkan keuntungan hingga 2,5% kepada masyarakat miskin.

Simpulan

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif (*Qualitative Research Method*). dengan mengumpulkan data melalui wawancara (*In-depth Interview*) dengan responden 40 orang yang memahami layanan perbankan syariah, baik agama Islam maupun agama lain, berusia 18 tahun ke atas. Dari hasil penelitian kajian tentang Analisis Penerapan Kepatuhan Syariah Pada Karyawan Budha Dalam Meningkatkan Kapasitas Perbankan Syariah Di Islamic Bank Of Thailand dengan melakukan studi sesuai dengan ruang lingkup penelitian adalah (1) Faktor kerja karyawan Budha yang bekerja di Islamic bank of Thailand. (2) Hukum Islam tentang persyaratan perbankan. (3) Pelayanan dalam model pelayanan Islamic Bank of Thailand untuk digunakan dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Terungkap bahwa ketiga bidang penelitian dapat dianalisis dengan baik bersamaan dengan wawancara pengunjung karena wawancara pada tiga bidang studi merupakan faktor penting untuk dapat memampukan Islamic Bank of Thailand Cabang Raman untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam yang merupakan faktor yang sangat penting karena Islamic Bank of Thailand Cabang Raman Tujuannya diciptakan untuk memfasilitasi pada para yang memeluk agama Islam yang wajib mengamalkan prinsip-prinsip Islam, dan ada juga faktor kecil dalam ruang lingkup penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah Islamic Bank of Thailand memiliki keunggulan untuk dapat mengikuti pemeluk agama Islam tanpa perlu khawatir menggunakan layanan ini karena karyawan siap memberikan layanan kepada mereka yang ingin menggunakan layanan tersebut

Dari studi data dari dokumen dan wawancara dengan pengguna jasa terungkap bahwa karyawan budha memahami tentang akad-akad yang ada di Islamic Bank of Thailand dan karyawan budha bisa menerapkan kepatuhan Syariah dalam meningkatkan kapasitas perbankan Syariah di Islamic Bank of Thailand., yang menjadi tujuan dari penelitian ini. adalah untuk mempelajari data dari ruang lingkup penelitian layanan karyawan Buddha yang bekerja di Islamic Bank of Thailand. Kajian tentang syarat-syarat Code of Practice sesuai dengan tujuan pendirian bank dan pemberian layanan berupa layanan perbankan syariah, berdasarkan wawancara dengan partisipan baik Islam maupun non-Muslim. dengan layanan Islamic Bank of Thailand yang nyaman dan memenuhi kebutuhan mereka dalam menggunakan layanan tersebut.

References

1. Aiwarin Borrisut. (2017). QUALITY OF WORKING LIFE OF EMPLOYEES KRUNG THAI BANK PUBLIC COMPANY LIMITED UNDER THE OPERATIONAL DEPARTMENT.
2. Chakkaew Nammueang. (2017). *การประเมินผลสัมฤทธิ์ของงานของพนักงานในสาขาบริการลูกค้าของธนาคารอิสลามแห่งประเทศไทย* 2564 กรุงเทพมหานคร : บริษัท อสมท จำกัด (มหาชน) 1-100.
3. Islamic bank of thailand : (2020). <https://www.ibank.co.th/th/about/history>
4. Khanawet, S. (2016). *การประเมินผลสัมฤทธิ์ของงานของพนักงานในสาขาบริการลูกค้าของธนาคารอิสลามแห่งประเทศไทย* Satisfaction in
5. financial services of department of finance Mahasarakham hospital (Vol. 13, Issue 3).
6. Noppakhunniran, N., Puwittayathorn, T., & Longprasert, S. (2017). Islamic Bank of Thailand Imagin, Upper Southern Region Towards the Customer's Perceived. *Journal of Management Sciences*, 4(1)(2560), 179-202.
7. Piyachat Kultap. (2007). *การประเมินผลสัมฤทธิ์ของงานของพนักงานในสาขาบริการลูกค้าของธนาคารอิสลามแห่งประเทศไทย* 1-100.
8. Sani, I., & Salaeming, M. (2018). *การประเมินผลสัมฤทธิ์ของงานของพนักงานในสาขาบริการลูกค้าของธนาคารอิสลามแห่งประเทศไทย* Conditions and Problems of Shari'ah Supervision in Islamic Bank of Thailand. 14(2), 288-298.
9. Wanvicechanee Tanoamchard. (2021). ISSUES OF 3 MISUNDERSTANDINGS IN
10. COMPENSATION MANAGEMENT